

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan menyimpulkan jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian. Selanjutnya, akan dikemukakan saran metodologis dan praktis yang berguna bagi penelitian selanjutnya terkait dengan tema permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesadaran tentang budaya Minangkabau ketiga informan dalam penelitian ini memenuhi unsur-unsur budaya Minangkabau. Unsur-unsur budaya Minangkabau tersebut meliputi unsur bahasa, sistem pengetahuan, sistem kemasyarakatan, sistem peralatan hidup, sistem ekonomi, sistem religiusitas, dan kesenian Minangkabau. Informan pertama dan kedua lebih banyak berfokus kepada unsur sistem pengetahuan dibanding unsur-unsur budaya Minangkabau lainnya.
2. Kesadaran tentang budaya Minangkabau pada informan pertama berfokus pada unsur sistem pengetahuan Minangkabau. Hal ini terlihat dari keinginan informan pertama yang mengharapkan anak-anaknya memiliki pendidikan yang tinggi dengan harapan agar anak-anaknya mendapatkan pekerjaan yang baik. Informan pertama juga memfokuskan budaya Minangkabau pada unsur sistem ekonomi Minangkabau. Hal ini dikarenakan selain memberikan uang saku secara rutin sesuai dengan kebutuhan anak-anaknya, informan pertama

juga mengajarkan anak pertamanya untuk mengelola keuangan usaha *laundry* yang dimilikinya. Selain itu, informan pertama juga memberikan teguran dan hukuman apabila anak-anaknya tidak dapat mengelola uang sakunya dengan baik.

3. Informan kedua (RJ) memiliki kesadaran tentang budaya Minangkabau yang juga berfokus pada unsur sistem pengetahuan Minangkabau. Namun informan kedua lebih menitikberatkan pada pengajaran nilai-nilai budaya Minangkabau seperti nilai-nilai etika yang terkandung dalam *kato nan ampek* serta mengajarkan kedisiplinan dan kemandirian dengan memberikan pekerjaan-pekerjaan rumah kepada anak-anaknya. Selain itu, informan kedua juga memfokuskan budaya Minangkabau pada unsur bahasa Minangkabau. Berbeda dengan informan lainnya, informan kedua memahami bahwa tidak semua kosa kata dalam bahasa Minangkabau memiliki makna yang sesuai dengan nilai-nilai budaya Minangkabau. Sehingga muncul kekhawatiran pada informan kedua jika anak-anaknya menggunakan kosa kata tersebut.
4. Pada informan ketiga (Y), kesadaran tentang budaya Minangkabau tidak terfokus pada satu unsur, namun lebih cenderung mengajarkan budaya Minangkabau kepada anak-anaknya secara umum. Tidak terlihat pada informan ketiga secara langsung memfokuskan budaya Minangkabau pada unsur tertentu. Sebaliknya, informan ketiga cenderung menyerahkan pendidikan budaya Minangkabau anak-anaknya kepada guru di sekolah anak-anaknya.

5. Kesadaran tentang budaya Minangkabau ketiga informan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pola komunikasi orang tua-anak, status sosial ekonomi, dan lingkungan tempat tinggal informan. Faktor-faktor ini dapat menjadi pendorong maupun penghambat kesadaran tentang budaya Minangkabau. Dalam penelitian ini, kesadaran tentang budaya Minangkabau ketiga informan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sama, yaitu penggunaan bahasa Minangkabau sebagai alat komunikasi antara orang tua dan anak, memiliki status sosial ekonomi menengah kebawah, serta tinggal di lingkungan yang dekat dengan sumber-sumber belajar budaya Minangkabau.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Metodologis

Untuk memperdalam kajian mengenai kesadaran tentang budaya Minangkabau, peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan kriteria informan yang lebih beragam agar bisa memahami lebih dalam mengenai kesadaran tentang budaya Minangkabau.

5.2.2. Saran Praktis

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana proses kesadaran ibu tentang budaya Minangkabau. Bagi ibu bersuku Minangkabau diharapkan memiliki kesadaran tentang budaya Minangkabau terhadap anak. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memahami unsur-unsur budaya Minangkabau dan faktor-faktor apa saja yang dapat menjadi faktor pendukung kesadaran tentang budaya Minangkabau.
- b. Bagi masyarakat etnis Minangkabau diharapkan dapat memahami informasi terkait kesadaran tentang budaya Minangkabau dan menjadikan

- c. landasan dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan berbudaya Minangkabau.

